

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Soal Tes Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Materi Sumber Daya Alam dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) literasi di sekolah dasar secara umum sudah diterapkan dalam kebijakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Sekolah mendukung kebijakan ini dengan sangat positif karena dapat mengajarkan dan mengenalkan siswa tentang IT (ilmu teknologi) sejak dini. Diharapkan bermanfaat sebagai penanaman karakter yang membudaya terutama dalam segi literasi dan numerasi, tidak hanya membaca dan menghafal tetapi juga mampu menguraikan dan mengasah informasi lebih dalam lagi. Kebijakan ini didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang seperti buku paket latihan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), *computer* atau laptop dan media pembelajaran lainnya seperti buku di perpustakaan, foto-foto pahlawan, asmaul husna, peta serta gambar-gambar lain. Soal tes yang dikembangkan oleh peneliti pada kemampuan literasi berjumlah 8 butir soal mengacu pada komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) materi sumber daya alam dengan tiga proses kognitif yaitu menemukan, memahami dan merefleksi atau mengevaluasi. Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata pada kemampuan literasi siswa saat *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,93% kemudian pada saat *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,10%. Maka, secara keseluruhan hasil penelitian pada skor *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi siswa memiliki peningkatan;
- 2) numerasi di sekolah dasar secara umum sudah diterapkan dalam kebijakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Sekolah mendukung kebijakan ini dengan sangat positif karena dapat melatih siswa untuk mengerjakan soal-soal yang berbeda dengan sebelumnya, mengasah kemampuan siswa

yang berkaitan dengan angka dan simbol, tidak hanya diajarkan operasi hitung seperti perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan tetapi diajarkan bagaimana cara menguraikan soal hitungan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kebijakan ini didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang seperti *computer* atau laptop. Soal tes yang dikembangkan oleh peneliti pada kompetensi numerasi berjumlah 7 butir soal mengacu pada komponen Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) materi sumber daya alam dengan tiga proses kognitif yaitu pemahaman, penalaran dan penerapan. Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata kemampuan numerasi siswa saat *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,00% dan pada saat *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,59%. Maka secara keseluruhan hasil penelitian pada skor *pretest* dan *posttest* kemampuan numerasi siswa memiliki peningkatan;

- 3) kemampuan literasi siswa saat *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 12,17% di mana hasil uji hipotesisnya menunjukkan angka signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kemampuan literasi. Kemampuan numerasi siswa saat *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 31,59% di mana hasil uji hipotesisnya menunjukkan angka signifikansi 0,000 yang dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kemampuan numerasi.

5.2 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari penelitian Pengaruh Soal Tes Berbasis Assesmen Kompetensi Minimum Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Materi Sumber Daya Alam:

- 1) soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum terhadap kemampuan literasi dan numerasi pada pembelajaran materi sumber daya alam dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar baru serta dapat

lebih nyata dalam mengaplikasikan suatu informasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

- 2) soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum pada pembelajaran materi sumber daya alam yang dikembangkan peneliti dapat dijadikan alat ukur kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengenalan awal atau gambaran untuk siswa mengimplementasikan kebijakan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di kelas V.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Soal Tes Berbasis Assesmen Kompetensi Minimum Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Materi Sumber Daya Alam, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) melakukan pembiasaan pada pembelajaran berbasis literasi dan numerasi seperti penggunaan alat peraga dan permainan yang edukatif, menerapkan program dan aktivitas literasi dan numerasi yang menyenangkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas;
- 2) implementasi penggunaan soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum ini dapat dibiasakan, agar kemampuan literasi dan numerasi siswa semakin meningkat.